MAKNA KONOTASI NEGATIF
DALAM LIRIK LAGU DANGDUT DI INDONESIA

NEGATIVE CONNOTATIONS
IN THE LYRICS OF THE SONG DANGDUT IN INDONESIA

Oleh:

NAMA : AHMAD FAUZI

NPM : 13.1.01.07.0105P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sardjono, M.M.**
2. **Dra. Sumiyarsi**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:AHMAD FAUZI
NPM	:13.1.01.07.0105P
Telepun/HP	:085746482287
Alamat Surel (Email)	:ahmadfauzi.af756@gmail.com
Judul Artikel	:MAKNA KONOTASI DALAM LIRIK LAGU DANGDUT DI INDONESIA
Fakultas – Program Studi	:FKIP-PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:JLN. K.H. AHMAD DAHLAN NO.76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sardjono, M.M NIDN. 0718085904	Dra. Sumiyarsi NIDN. 0006076402	Ahmad Fauzi 13.1.01.07.0105P

MAKNA KONOTASI
DALAM LIRIK LAGU DANGDUT DI INDONESIA

Ahmad Fauzi
13.1.01.07.0105P
FKIP-PBSI
Ahmadfauzi.af756@gmail.com
Drs. Sardjono, M.M. dan Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lirik lagu dangdut yang ada di Indonesia berpotensi memiliki makna konotasi negatif. Makna konotasi negatif merupakan makna yang memiliki nilai rasa negatif, artinya makna yang terdapat dalam lirik lagu dangdut di Indonesia memiliki makna konotasi negatif yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, hal tersebut terbukti dari lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia yang secara sengaja menggunakan kata-kata yang tidak pantas untuk dijadikan lirik dalam sebuah lagu, contoh dalam lirik lagu terdapat perkataan "cinta satu malam", jelas bahwa lirik tersebut tidak pantas jika dinyanyikan oleh anak-anak, karena dalam lirik tersebut mengandung makna konotasi negatif. Makna konotasi negatif dalam lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia memiliki pengaruh buruk terhadap masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia senang dengan musik dangdut, tetapi lirik-lirik yang terdapat dalam lagu dangdut di Indonesia banyak yang berpotensi mengandung makna konotasi negatif otomatis masyarakat akan mencerna dan berusaha memahami maknanya sehingga dalam pikiran mereka muncul konsep-konsep yang buruk dari lirik lagu tersebut, bahkan terdapat lirik-lirik lagu yang tidak pantas didengar atau dinyanyikan oleh anak-anak. Dari masalah itu penulis sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan tujuan untuk 1) mendeskripsikan makna denotasi, 2) makna konotasi, 3) makna konotasi negatif dalam lirik lagu dangdut di Indonesia. Selain itu tujuan penelitian ini juga dimaksdukan agar masyarakat Indonesia lebih tahu tentang lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia yang pantas dan tidak tidak pantas, sehingga pencipta lagu pun juga akan bisa menciptakan lagu menggunakan lirik-lirik lagu yang pantas dan tidak mengandung makna konotasi negatif.

Penelitian ini menggunakan landasan teori makna. Makna merupakan hubungan kata atau leksem dengan acuannya. Makna meliputi makna denotasi dan makna konotasi. Makna Denotasi merupakan makna kata yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna konotasi merupakan makna kata yang memiliki nilai rasa baik positif maupun negatif. Makna konotasi meliputi makna konotasi positif dan makna konotasi negatif. Makna konotasi positif merupakan makna kata yang memiliki nilai rasa positif atau baik dalam masyarakat, makna konotasi negative merupakan makna yang memiliki nilai rasa negatif atau tidak baik di dalammasyarakat. Makna konotasi negatif meliputi makna konotasi berbahaya, konotasi tidak pantas, konotasi kasar, dan konotasi keras.

Kata Kunci: Makna konotasi dalam kata lirik lagu.

1. LATAR BELAKANG

Lagu-lagu di Indonesia memiliki banyak jenis seperti dangdut, *pop*, *rock*, *jaz*, keroncong, akan tetapi selera masyarakat dalam menyukai jenis lagu yang disukai termasuk relatif, di Indonesia masyarakat cenderung menyukai musik dangdut, hal tersebut terbukti dari banyaknya lagu dangdut yang diputar, selain melalui radio dan televisi lagu dangdut juga sering diputar dalam acara-acara yang diselengggarakan oleh masyarakat Indonesia, seperti acara pernikahan, khitanan, ulang tahun, dan lain-lain. Oleh karena itu lagu dangdut menjadi lagu yang paling populer di Indonesia.

Orang dewasa maupun anak-anak suka menyanyikan lagu dangdut. Masyarakat cenderung menyanyikannya disetiap waktu baik dalam acara maupun tidak, menyanyikan lagu merupakan hobi tersendiri karena lagu dangdut merupakan lagu yang populer. Masyarakat lebih suka dalam menyanyikan lagu sesuai dengan *trend.*

Menurut Wikipedia, lirik merupakan perkataan-perkataan dalam lagu, komponen yang penting dalam sebuah lagu dan berfungsi sebagai penyalur makna dari sebuah lagu. (Abdul Chaer, 2002:29) “Makna adalah hubungan lambang bunyi dengan acuannya”. Makna dalam lirik sebuah lagu merupakan hal yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada pendengar. Makna dapat dibedakan menjadi dua; yaitu makna denotasi yaitu makna yang terdapat di dalam kamus dan makna konotasi yaitu makna yang mempunyai nilai rasa baik positif maupun negatif. Hubungan lirik dengan makna sangat erat, lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia memiliki lirik-lirik yang sangat luas maknanya, lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia memiliki makna denotasi maupun makna konotasI. Lirik lagu dangdut yang ada di Indonesia ada yang memiliki makna konotasi negatif, makna konotasi negatif merupakan makna yang memiliki nilai rasa negatif, artinya makna yang terdapat dalam lirik lagu dangdut tersebut memiliki makna konotasi negatif yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal tersebut terbukti dari lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia yang secara sengaja menggunakan kata-kata yang tidak pantas untuk dijadikan lirik dalam sebuah lagu, contoh dalam lirik lagu terdapat perkataan “cinta satu malam”, jelas bahwa lirik tersebut tidak pantas jika dinyanyikan oleh anak-anak, karena dalam lirik tersebut mengandung makna konotasi negatif.

Makna konotasi negatif dalam lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia memiliki pengaruh buruk terhadap masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia senang dengan musik dangdut, tetapi lirik-lirik yang terdapat dalam lagu dangdut di Indonesia banyak yang berpotensi mengandung makna konotasi negatif otomatis masyarakat akan mencerna dan memahami maknanya sehingga dalam pikiran mereka muncul konsep-konsep yang buruk dari lirik lagu tersebut, bahkan terdapat lirik-lirik lagu yang tidak pantas didengar atau dinyanyikan oleh anak-anak. Dari masalah itu penulis sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan harapan agar masyarakat Indonesia lebih tahu tentang lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia yang pantas dan tidak tidak pantas, sehingga pencipta lagu pun juga akan bisa menciptakan lagu menggunakan lirik-lirik lagu yang pantas dan tidak mengandung makna konotasi negatif.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai hasil dari penelitian diperlukan adanya pendekatan penelitian yang tepat. Peranan pendekatan dalam penelitian sangat penting karena pendekatan merupakan landasan untuk mengadakan penelitian. Pendekatan merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang dijadikan sebagai pegangan dalam memandang objek untuk melakukan penelitian. Semi (1993:63) yang menyatakan bahwa “Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian, maka dapat membantu mengarahkan penelitian itu ke arah yang lebih tepat sesuai dengan tujuan.

Menurut Semi (1988:63) Pendekatan dalam penelitian kebahasaan terbagi atas pendekatan linguistik, semantik, sosiolinguistik, analisisis kesalahan berbahasa, analisis wacana, stilistika dan pendekatan pragmatik. Penelitian ini dalam pengkajiannya banyak membahas tentang makna yang terdapat dalam lirik lagu sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan semantik. (Chaer, 2002: 2-3) “Pendekatan semantik merupakan pendekatan yang mengkaji makna atau arti dari suatu tanda atau lambang”. Pendekatan semantik dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji makna konotasi

negatif dalam lirik-lirik lagu dangdut di Indonesia karena pendekatan semantik mengkaji makna dan di dalam makna mengkaji makna denotasi, makna konotasi, makna konotasi negatif, dan pengklasifikasian makna konotasi negatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang diakuantifikasikan menggunakan data statistik matematika (Mahsun, 2005:-257). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Pembahasan data dari penelitian ini berupa deskripsi makna konotasi negatif dari lirik lagu sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Margono (2004: 36), penelitian kualitatif bersifat –*"generating theory"* bukan "*hypothesis-testing",* sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Karena itu, isi pada penelitian kualitatif lebih penting daripada simbol atau atribut seperti pada penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2003:310), "penelitian kualitatif deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan". MenurutNazir (1988:63), penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatuobjek, suatus kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

B. Peneliti Sebagai Instrumen

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam Margono (2004: 51), dijelaskan "peneliti kualitataif berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara alamiah dan dengan cara tidak memaksa". Di dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian berusaha mencari objek yaitu sebuah lagu yang di dalam liriknya mengandung makna konotasi negatif. Peneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informasi bukan menilai suatu situasi. Sehingga, analisis datanya pun berupa deskripsi tentang data yang diperoleh.

Menurut Moleong (2010:103) bahwa penelitian yang menggunakan *Human interest* berarti peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan adalah peneliti sebagai

instrumen kunci artinya peneliti sendirilah yang mengadakan pengamatan, mendengarkan data dengan menggunakan handphone dan buku catatan sebagai alat pembantu. Selanjutnya untuk mempermudah pengambilan data, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu berupa kartu data. Kartu data didesain dengan bentuk kolom-kolom. Kartu tersebut dibedakan menurut aspek yang diteliti. Setiap kartu diberi kode untuk mempermudah dalam pengklasifikasian. Hal ini dilakukan agar data tidak menyimpang dari kajian teori. Sebagai contoh LKN untuk lirik lagu berkonotasi negatif, 08 untuk nomor data, 14 untuk nomor baris, dan 5 untuk nomor lagu. Data yang telah dimasukkan ke dalam kartu data, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kode selanjutnya agar dengan mudah dapat diteliti dan peneliti yang menyimpulkan hasil penelitian.

Sebelum mengumpulkan data, terlebih dahulu menentukan instrumen penelitian. Instrumen berarti alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Siswantoro, 2005: 73). Ada sekian banyak *type* instrumen yang bisa dimanfaat-kan dalam penelitian yang mesti dipahami antara lain: 1) tes, adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang, 2) angket, adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan, 3) wawancara, adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, 4) observasi, adalah peninjauan secara cermat terhadap objek yang diteliti, dan 5) analisis dokumen, adalah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis dokumen hasil penelitian dengan dokumen yang ada di lapangan (Moleong, 2011:163).

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Posisi Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian berdasarkan data pendukung.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan informan di lokasi penelitian. Dalam wawancara dilakukan pencatatan tentang hal-hal penting dan perlu dijelas-kan lebih lanjut untuk memudahkan proses transkripsi.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan terhadap data-data tertulis yang dihimpun

dari berbagai sumber dan narasumber yaitu dari imternet dan penyanyi dangdut.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan proses penelitian secara keseluruhan. Terdapat enam tahapan dalam penelitian ini, tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah pemilihan judul, konsultasi judul, dan studi pustaka. Pengajuan judul lalu dikonsultasikan kepada pembimbing. Setelah penetapan judul tahap selanjutnya adalah tahap studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan adalah mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, seperti KBBI, buku semantik,dan buku Metode Penelitian Kualitatif.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana penelitian. Rencana ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun hal-hal yang direncanakan sebelum melakukan penelitian adalah menyusun:

a. Latar belakang masalah;
b. Pertanyaan penelitian;
c. Menyusun rancangan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu mendeskripiskan makna konotasi negatif dalam lirik lagu dangdut di Indonesia, dengan cara mencari makna denotasinya terlebih dahulu agar makna konotasi bisa ditemukan untuk diklasifikasikan dalam makna konotasi berbahaya, konotasi tidak pantas, konotasi kasar, dan konotasi keras.

4. Tahap Penyusunan Laporaan

Dalam tahap ini perlu adanya penyelesaian. Penyelesaian didapat dari hasil data-data yang sudah terkumpul, dianalisis dan disusun sehingga kesimpulan dapat dibuat. Data yang dianalisis, kemudian dirumuskan secara cermat guna mendapatkan landasan yang kuat. Berdasarkan konsep-konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hasil penyusunan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi apabila terdapat kesalahan-kesalahan, kemudian dilakukan revisi laporan.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Mei 2016, Juni 2016, Juli 2016, Agustus 2016, September 2016, danOktober 2016, penulis memanfaatkan setiap waktu untuk mendengarkan lagu dangdut dalam waktu-waktu tertentu, mengamati lirik-lirik lagu dangdut di buku musik, dan wawancara kepada orang-orang yang bekerja sebagai pemegang instrumen musik orkes melayu.Selain itu penulis juga aktif dalam mengikuti bimbingan menulis skripsi yang dibimbing oleh Dosen pembimbing.

E. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu dangdut yang mengandung makna konotasi negative dan sumber data dari penelitian ini adalah lagu-lagu dangdut yang diperoleh dari berbagai media seperti radio, televisi, dan internet.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengambil data secara objektif, jelas, dan benar. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak diperlukan terhadap data berupa bahan teks atau naskah (Sudaryanto, 1988: 2). Sedangkan teknik catat merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mencatat secara langsung data dari naskah tersebut (Sudaryanto, 1988: 5). Penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknikcatat yang dianggap paling relevan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisis karena data berupa video maupun audio. Langkah-langkah untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan lagu-lagu dangdut yang berpotensi mengandung makna konotasi negative beserta liriknya dan keterangan lagu tersebut meliputi tahun, penyanyi, dan pencipta melalui media cetak, audio, visual;
2. Mendengarkan lagu-lagu tersebut berulang kali dan mencata tlagu-lagu yang mengandung makna konotasi negatif;
3. Mencatat calon data kedalam kartu data sesuai dengan aspek yang diteliti, Menggunakan alat pengumpul data seperti berikut.
4. Mendeskripsikan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya satuan yang dapat diolah, mensistensiskannya. Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, Bogdan dan Biklen (Moelong,20015:248). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis lirik-liriklagudangdut yang ada di Indonesia. Adapun langkah-langkah analisis data penelitian sebagai berikut.

1. Mendengarkan lirik lagu dengan seksama dan membaca berulang secara intensif kajian teori semantic pada penelitian, serta semua literatur yang mendukung objek penelitian
2. Mengklasifikasikan lirik lagu yang mengandung makna konotasi negatif dan yang tidak
3. Mendeskripsikan data yaitu mencari makna denotasi dari lirik di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemudian dihubungkan dengan konteks kalimat dalam lirik agar makna konotasinya bisa dideskripsikan kemudian diklasifikasikan kedalam makna konotasi berbahaya, konotasi tidak pantas, konotasi kasar, dan konotasi keras.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsaha nsuatu data dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasar kan atas kriteria tertentu.Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan melalui empat tahap.

1. Peneliti dalampenelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.

Keikutsertaan penelit sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebutdilakukan secara intensif agar memeroleh data yang benar-benar valid.

2. Pengamatan yang Tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalampenelitian ini adalah mene-mukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yangsangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan dan pendengaran yang tekun

terhadap lirik-lirik lagu dangdut yang mengandung makna konotasi negatif.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalahteknik pemeriksaan keabsahan data yang me-manfaatkan sesuatu yang lain di luardata itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Di dalam teknikt riangulasi ini peneliti membandingkan data lirik lagu dengan data penelitian terdahulu agar data yang dijadikan bahan penelitian benar-benar banyak mengandung makna konotasi negatif.

4. Pengecekan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yangdiperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan tujuan membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur dalam melakukan penelitian. Selain itupengecekan sejawat juga dapat menambah pengetahuan penelitidan dapat membantu mencari solusi jika ada kesulitan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yaitu makna konotasi negatif dalam sebuah lirik lagu dangdut dapat diketahui setelah mendeskripsikan makna denotasi dari lirik lagu tersebut. Lirik lagu dangdut yang diteliti mengandung makna konotasi berbahaya dan makna kontotasi tidak pantas. Makna konotasi berbahaya merupakan makna yang mengandung unsur-unsur berbahaya dalam masyarakat, dan makna konotasi tidak pantas merupakan makna yang tidak pantas diucapkan dalam masyarakat. Judul lagu yang dianalisis yaitu Mucikari Cinta, Keong Racun, Belah Duren, Mobil Bergoyang, dan Wanita Lubang Buaya. Dari lirik-lirik lagu dangdut tersebut mengandung makna konotasi berbahaya dan makna konotasi tidak pantas.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 1988. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna.* Bandung: Sinar.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asuh, Supriyono. 2008. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Ullmann,

Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djoko. 1982. *Dasar-dasar Liguistik Umum.* Ujung Pandang: Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Halim, Amran. 1983. *Kongres Bahasa Indonesia III*. Pusat pembinaan dan Pengambangan.

Jumrana, 2003. *Makna Konotasi dalam Novel Larasati karya Pramoedya Ananta Toer.* Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin (tidak diterbitkan).

Keraf, Gorys. 1982. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Margono. 2004. *MetodologiPenelitian*. Jakarta ;Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Peneltan Kulitaif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhadjir, Neong. 2000. Metodologi Penlitian Kualitatf. Yogykarta: Rake Sarasin.

Poerwadarminta. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Bandung: Agkasa.

Najib. 2009. *Melodi Kaki Langit*. Yogyakarta: Navila.

Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta : Ar-Ruz Media.

Sanapiah, Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif. Malang* : Yayasan Asih, Asah, dan Asuh.

Semi, Atar. 1993. *Metode Peelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Slametmuljana. 1964. *Semantik.* Jakarta: Djambatan.

Stephen. 2007. *Pengantar Semantik.* Yogjakarta : Pustaka Pelajar.Wijayanto.2009.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Berbicara sebagai Suatu Keampilan*. Bandung: Angkasa.

Veerhar, J. W. M. *Pengantar Linguitik*. Yogykarta: Gajah Mada University Press.

Zaenal dan Amrn. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Akademika Pressindo.